

ABSTRAKSI

CV. Ayu Wisna Collection adalah sebuah perusahaan *home industry* yang bergerak dibidang konveksi pakaian. Dengan diadakannya ACFTA akan membuat tingkat kompetisi semakin kuat. Untuk tetap bertahan perusahaan perlu melakukan perbaikan dari pelaksanaan proses yang ada saat ini karena banyaknya keluhan dari pelanggan perusahaan, waktu siklus yang panjanga, serta adanya cara yang lebih baik dalam menjalankan bisnis perusahaan dengan pemanfaatan teknologi yang ada agar perusahaan dapat tetap bertahan bahkan mengembangkan usahanya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam merancang suatu usulan perbaikan proses bisnis adalah melalui pemahaman terhadap proses bisnis eksisting, pengukuran waktu siklus dan efisiensi, kemudian dilakukan analisis dengan mempertimbangkan aspek sumber daya manusia, fasilitas, teknologi, dan informasi yang ada. Dengan dilakukan analisis *value added* dan *streamlining* diharapkan dapat memberikan proses bisnis usulan dengan waktu siklus yang lebih singkat dan tingkat efisiensi proses yang lebih baik dibandingkan kondisi eksisting. Berikut adalah tabel data perbandingan waktu siklus dan efisiensi pada proses produksi, proses quality control, dan proses finishing antar kondisi proses bisnis eksisting dengan usulan.

Proses	Waktu Siklus(menit)		Efisiensi	
	Eksisting	Usulan	Eksisting	Usulan
Produksi	731,15	348,11	53,05%	44,90%
Cutting	202,14	153,46	18,48%	20,87%
Bordir/Sablon	116,80	52,25	-	-
Jahit	412,21	142,40	85,03%	87,28%
Quality Control	264,42	125,69	33,01%	50,71%
Finishing	260,82	85,75	46,60%	81,62%

Penggunaan komputerisasi dan pembuatan aplikasi juga dapat menunjang perbaikan kondisi eksisting perusahaan.

Kata Kunci: Perbaikan proses bisnis, sistem informasi